

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pendidik dalam membimbing ibadah shalat pada siswa tunagrahita di SLB Sabilillah Cukir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. strategi yang diterapkan oleh pendidik meliputi pemberian contoh langsung pembiasaan ibadah, bimbingan individual, pengulangan materi, dan pemberian motivasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa. Strategi tersebut diterapkan secara bertahap dengan prinsip "terpaksa, biasa, bisa" tentu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa sehingga membantu proses pembelajaran ibadah menjadi lebih efektif.
2. Pada proses pelaksanaan pembimbingan ibadah shalat, pendidik menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan daya ingat, pelafalan bacaan yang kurang jelas, kurangnya pembiasaan ibadah di rumah, serta kondisi perilaku siswa yang belum stabil ketika mengikuti kegiatan ibadah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pendampingan individual, pengulangan materi, pemberian motivasi, serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar pembiasaan ibadah dapat dilanjutkan di lingkungan rumah.
3. strategi-strategi tersebut membuahkan hasil berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar shalat, peningkatan hafalan bacaan shalat dan surah-surah

pendek Al-Qur'an, terbentuknya kebiasaan beribadah, meningkatnya rasa percaya diri, dan berkembangnya kemampuan melaksanakan ibadah sesuai dengan kemampuan individu.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat melalui penyediaan program pembiasaan keagamaan yang berkelanjutan serta fasilitas pendukung yang memadai agar proses pembimbingan ibadah pada siswa tunagrahita dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang telah diterapkan, seperti strategi mencontohkan langsung, pembiasaan, pendampingan individual, pengulangan, dan pemberian motivasi. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode maupun media pembelajaran agar siswa tunagrahita lebih mudah memahami gerakan dan bacaan shalat.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah serta melanjutkan pembiasaan ibadah shalat di rumah agar kemampuan ibadah siswa dapat berkembang secara lebih konsisten dan berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji strategi pembelajaran ibadah pada siswa berkebutuhan khusus lainnya atau meneliti penggunaan media dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam membimbing ibadah shalat pada siswa tunagrahita.